

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DI SD NOMOR 1 SIBANG GEDE, KECAMATAN MENGWI, KABUPATEN BADUNG

I Komang Sulatra¹⁾, Kadek Rahayu Puspadewi²⁾, Ida Ayu Kadek Nova Chintya Dwipa Datu³⁾, Ni Kadek Fitri Widiani⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: rahayu_puspa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di SD Nomor 1 Sibang Gede. Adapun permasalahan yang dihadapi mitra yaitu masih minimnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu, permasalahan lainnya adalah para siswa masih mengalami kesulitan dalam cara pengucapan kosa kata dalam Bahasa Inggris. Permasalahan-permasalahan tersebut diatasi dengan cara memberikan sosialisasi, pelatihan serta pendampingan mengenai aplikasi Canva kepada guru-guru. Untuk siswa dilakukan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *storytelling* untuk meningkatkan kemampuan pengucapan kosa kata siswa. Pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik, lancar dengan antusias yang sangat tinggi dari mitra.

Kata kunci: Teknologi, Aplikasi Canva, Storytelling, Bahasa Inggris

ANALISIS SITUASI

Saat ini peran teknologi dalam pendidikan sangat penting. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang cukup berarti pada dunia pendidikan. Dalam perkembangan zaman yang lebih modern maka teknologi juga semakin canggih dan lebih maju seperti lebih banyaknya media pendukung pekerja seperti guru dan juga untuk siswa dalam mengerjakan tugas. Kegiatan pembelajaran sangat dibantu dengan keberadaan teknologi, contohnya dapat dilihat pada manfaat teknologi sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi alat yang digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien sehingga mempercepat proses pemahaman siswa dan menarik minat siswa untuk belajar (Purba, 2022). Hambatan dalam proses komunikasi antara siswa dengan guru memungkinkan untuk diatasi dengan penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran pun dapat berlangsung lebih efektif (Jamun, 2018). Hambatan yang dimaksud seperti hambatan lingkungan, psikologis, kultural, dan fisiologis. Maka dari itu, penting bagi setiap jenjang pendidikan maupun sekolah untuk mulai menerapkan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran, salah satunya dapat dimulai dan diterapkan pada jenjang pendidikan dasar.

Salah satu sekolah negeri yang terletak di Desa Sibang Gede adalah SD Nomor 1 Sibang Gede. Sekolah ini terdiri dari 214 siswa dan 13 guru. Para guru dan siswa

melaksanakan pembelajaran dengan baik di sekolah. Namun di era saat ini, para guru masih memilih untuk menggunakan metode mengajar tradisional. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu guru diperoleh informasi bahwa inovasi penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran masih rendah. Para guru lebih memilih untuk menggunakan metode ceramah ketika mengajarkan siswa. Para guru mengaku kesulitan ketika menggunakan aplikasi. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu murid kelas 5 diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pengucapan kosa kata-kosa kata dalam Bahasa Inggris. Para siswa umumnya mengalami kesulitan dalam berbicara dan membaca Bahasa Inggris karena beberapa kata dalam Bahasa Inggris memiliki cara pengucapan yang berbeda dengan penulisannya. Selain itu hal ini juga dari hasil wawancara, siswa mengatakan kurang tertari dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena metode yang digunakan oleh guru kurang beragam dan cenderung monoton.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka tim pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan belajar yang ada. Solusi yang pertama yaitu mengadakan sosialisasi, pelatihan serta pendampingan mengenai aplikasi Canva terhadap guru-guru di SD Nomor 1 Sibang Gede. Menurut Rahmatullah (2020), salah satu aplikasi *online* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah aplikasi Canva.

Canva merupakan aplikasi *online* yang memuat beragam fitur-fitur yang menarik di dalamnya (Pelangi, 2020). Dengan fitur-fitur menarik yang disediakan aplikasi ini mampu membuat penyajian materi menjadi menarik sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan aplikasi ini guru dapat membuat media presentasi materi dengan mudah. Menurut (Johan, 2022) aplikasi Canva ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini bisa digunakan baik melalui handphone maupun laptop pengguna.

Selain melakukan pelatihan tentang aplikasi Canva, tim juga memberikan pendampingan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelas 5. Metode yang digunakan adalah metode *storytelling*. Metode *storytelling* dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan informasi, pesan atau hanya sebuah dongeng oleh siswa kepada orang lain yang diungkapkan secara lisan yang dapat disampaikan dalam bentuk cerita sehingga dapat didengar dengan perasaan yang menyenangkan. Kecuali itu, kemampuan bercerita dapat mengembangkan potensi berbahasa siswa. Kemampuan pengucapan Bahasa Inggris siswa di SD Nomor 1 Sibang Gede diharapkan dapat meningkat dengan metode *storytelling*.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung dengan kepala sekolah, guru dan siswa di SD Nomor 1 Sibang Gede, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu sebagai berikut.

- 1) Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran bagi para guru di SD Nomor 1 Sibang Gede.

- 2) Kurangnya pemahaman serta kemampuan siswa dalam pengucapan kosa kata dalam Bahasa Inggris bagi kelas 5 di SD Nomor1 Sibang Gede.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi dan target pelaksanaan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di SD Nomor 1 Sibang Gede yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai aplikasi Canva untuk para guru di SD Nomor1 Sibang Gede.
- 2) Memberikan pendampingan pada pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas 5 dengan menggunakan metode *storytelling*

Adapun target dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan minimal 10% pemahaman guru mengenai fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Canva serta minimal terdapat 7 orang guru yang dapat menggunakan dan mengaplikasikan Canva dengan baik sebagai media pembelajaran. Selain itu, terdapat peningkatan minimal 10% siswa yang mampu mengucapkan kata dalam Bahasa Inggris dengan benar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Ketiga metode ini dilakukan secara langsung dengan guru dan siswa kelas 5 di SD Nomor 1 Sibang Gede. Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dan pelatihan dan pendampingan total sebanyak 6 kali. Penjabaran metode pelaksanaan tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Program

Nomor	Kegiatan	Metode pelaksanaan
1.	Sosialisasi mengenai teknologi aplikasi Canva	Sosialisasi
2.	Pelatihan penggunaan aplikasi Canva	Pelatihan
3.	Pendampingan penggunaan aplikasi Canva	Pendampingan
4.	Pendampingan dalam pengajaran Bahasa Inggris di kelas 5	Pendampingan

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat optimalisasi pembelajaran di SD Nomor1 Sibang Gede telah berhasil ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Target yang ditetapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dapat dicapai. Keberhasilannya dapat dilihat dari hasil penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada para siswa dan guru. Hasil kuesioner yang disebar kepada guru menunjukkan peningkatan hasil dari 55% menjadi 84%. Hasil kuesioner yang disebar kepada siswa menunjukkan peningkatan hasil dari 60% menjadi 82%.

Antusias yang tinggi dari guru, siswa, dan juga kepala sekolah sangatlah tinggi dalam kegiatan pengabdian ini. Mitra berpartisipasi menyediakan tempat serta fasilitas berupa *wifi* selama pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran

Tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada guru di SD Nomor 1 Sibang Gede tentang teknologi aplikasi sebagai media pembelajaran dengan cara memberikan sosialisasi terkait manfaat teknologi pada pendidikan, jenis media aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, serta tata cara menggunakan salah satu aplikasi yaitu Canva (Gambar 2). Pemaparan materi dilakukan dengan memanfaatkan media *power point*. Setelah diadakan sosialisasi tim pengabdian mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan materi ajar dengan aplikasi Canva. Dimulai dari pemilihan *template*, membentuk ulang desain agar lebih menarik, meletakkan materi, hingga cara mendownload file yang telah dibuat di aplikasi Canva.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran



Gambar 3. Pendampingan Pengajaran Bahasa Inggris di Kelas 5

Untuk meningkatkan kemampuan kosa kata siswa dalam berbahasa Inggris dilakukan kegiatan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris di kelas 5 yang dilaksanakan dengan metode *storytelling* (Gambar 3). Para siswa dibagikan sebuah bacaan berupa teks cerita daerah dengan Bahasa Inggris dan diminta untuk bercerita sesuai dengan teks tersebut. Selain itu, siswa juga dapat mempraktekan pengucapan kata yang dirasa sulit untuk diucapkan pada sesi setelah bercerita. Pada akhir kegiatan, tim pengabdian memilih 5 siswa dengan hasil *storytelling* terbaik dan memberikan hadiah sebagai tanda apresiasi kepada peningkatan kemampuan siswa.

Dengan adanya kegiatan optimalisasi pembelajaran di SD Nomor1 Sibang Gede ini diharapkan guru dan siswa menerima manfaat yang berarti dari tim pengabdian. Para guru diharapkan mampu terus menggunakan aplikasi Canva di setiap pembelajaran, serta para siswa diharapkan lebih memiliki motivasi dalam peningkatan pada pembelajaran Bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran di SD Nomor 1 Sibang Gede telah terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan yang telah dilakukan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut.

- 1) Melakukan Sosialisasi mengenai teknologi aplikasi Canva
- 2) Melakukan Pelatihan dan Pendampingan dalam menggunakan aplikasi Canva
- 3) Melakukan Pendampingan dalam belajar Bahasa Inggris

Dari keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan semuanya berhasil mencapai sesuai target yang diinginkan. Kegiatan ini berhasil dicapai karena besarnya partisipasi dari kepala sekolah, guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Diharapkan para guru dapat melanjutkan menggunakan aplikasi Canva ini di setiap pembelajaran walaupun kegiatan pengabdian ini telah berakhir. Mengingat dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sangat dimungkinkan untuk menggunakan aplikasi Canva ini sebagai media pembelajaran. Begitu pula untuk siswa diharapkan tetap semangat untuk berlatih mengucapkan kosa kata dalam bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Johan, E. P. E., Rustam, R. & Sinaga, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster di SMP Nasional Saiputra Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 11(2), 131–149.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.

- Purba, Y. A. & Harahap, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1325–1334.
- Rahmatullah., Inanna., & Ampa, A.T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.